

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas penulis memperoleh kesimpulan bahwa:

- 1) Representasi Iden dalam animasi *Kamiarizuki no Kodomo* mengubah Iden dari sosok Buddhis menjadi sosok yang lebih sesuai dengan mitologi Shinto. Interpretasi baru Iden dalam konteks Shinto menunjukkan bagaimana makna bisa dikonstruksi ulang sesuai dengan budaya dan media. Kemampuan berlari Iden dalam anime *Kamiarizuki no Kodomo* mencerminkan Iden dalam agama Buddha yang juga memiliki kemampuan berlari cepat untuk kebutuhan cerita yang berperan dalam perjalanan spiritual.
- 2) Iden dalam agama Buddha, biasanya digambarkan sebagai laki-laki, sedangkan dalam anime *Kamiarizuki no Kodomo* sosok Iden direpresentasikan sebagai gadis kecil. Perubahan ini menunjukkan interpretasi ulang Iden dalam konteks yang modern. Pada anime *Kamiarizuki no Kodomo*, Iden digambarkan sebagai dewa Shinto yang bertugas membawa persembahan ke Izumo bukan sebagai pelindung Dharma seperti dalam agama Buddha.
- 3) Terdapat perbedaan antara Iden dalam anime *Kamiarizuki no Kodomo* dengan agama Buddha. Iden dalam anime *Kamiarizuki no Kodomo* menggabungkan unsur kepercayaan Shinto dan dikaitkan dengan simbol batu permata melengkung dari kepercayaan Shinto, sedangkan Iden dalam agama Buddha tidak menggunakan aksesoris batu permata tersebut.